



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 744-750

**Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Nilai Agama Siswa Sekolah
Dasar di Surabaya**

Andiniya Rahma Heryanto¹, Windyana Ludfi Wardani², Syarafina Nur Shadrina³, Muhammad Rizal Haris⁴,
Nabilah Liliana Putri⁵, Rizky Ananda Ramadhan⁶,
Daffa Alif Firdaus⁷ & Erwin Kusumastuti⁸

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota
Surabaya, Indonesia⁵

Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
Kota Surabaya, Indonesia^{6,7}

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia⁸

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1729>

How to Cite this Article

APA : Rahma Heryanto, A., Ludfi Wardani, W., Nur Shadrina, S., Rizal Haris, M., Liliana Putri, N., Ananda Ramadhan, R., Alif Firdaus, D., & Kusumastuti, E. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Nilai Agama Siswa Sekolah Dasar di Surabaya. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3b), 744 – 750. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1729>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Nilai Agama Siswa Sekolah Dasar di Surabaya

Andiniya Rahma Heryanto¹, Windyana Ludfi Wardani², Syarafina Nur Shadrina³,
Muhammad Rizal Haris⁴, Nabilah Liliana Putri⁵, Rizky Ananda Ramadhan⁶,
Daffa Alif Firdaus⁷, Erwin Kusumastuti⁸

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia⁵

Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia^{6,7}

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia⁸

Email corresponding author: 23052010005@student.upnjatim.ac.id

Diterima: 04-06-2024

| Disetujui: 05-06-2024

| Diterbitkan: 06-06-2024

ABSTRACT

This research discusses the influence of a school environment on the formation of religious values and character of elementary school students in Surabaya. The school environment includes the learning process, religious activities, interactions between students and teachers and students with other students. This research analyzes how school environmental factors, such as school culture, religious activities, and the role of teachers contribute to the formation of religious values in students. This article reveals that a conducive school environment supported by structured religious programs can significantly increase students' understanding and application of religious values. The method used in this research is a literature review. The insights gained from this analysis provide a deeper understanding of how the school environment influences the formation of religious values in elementary school students in Surabaya.

Keywords: Islamic Religious Education; Elementary School Environment; Student Character

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh sebuah lingkungan sekolah terhadap pembentukan nilai dan karakter agama siswa sekolah dasar di Surabaya. Lingkungan sekolah mencakup proses pembelajaran, kegiatan keagamaan, interaksi antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa lainnya. Penelitian ini menganalisis bagaimana faktor-faktor lingkungan sekolah, seperti budaya sekolah, kegiatan keagamaan, dan peran guru berkontribusi terhadap pembentukan nilai agama pada siswa. Artikel ini mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dan didukung oleh program-program keagamaan yang terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama pada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Wawasan yang diperoleh dari analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana lingkungan sekolah mempengaruhi pembentukan nilai agama seorang siswa sekolah dasar di Surabaya.

Katakunci: Pendidikan Agama Islam; Lingkungan Sekolah Dasar; Karakter Siswa

PENDAHULUAN

Budaya sekolah merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan karakter di sekolah dasar. Jika Anda terus menjadikan hal ini sebagai kebiasaan, Anda akan melihat budaya di sekolah. Perkembangan kepribadian religiusitas ditularkan melalui berbagai cara, termasuk melalui budaya sekolah. Hal ini mempengaruhi perilaku keagamaan siswa dan menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu, budaya sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian religius siswa di sekolah dasar. Komitmen yang tinggi dalam pembentukan nilai-nilai karakter religius melalui budaya sekolah dalam pengembangan kemampuan siswa. Salah satu dari karakter yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah nilai karakter religiusitas (Dini, 2022).

Karakter adalah kepribadian, sifat kejiwaan, moral (tata krama) yang membedakan seseorang dengan orang lain, dan juga kepribadian. kepribadian mengacu pada kualitas yang dimiliki setiap individu, yang mendorongnya untuk bertindak, bertindak, berbicara, dan bereaksi terhadap sesuatu. Dalam sudut pandang agama Islam, angka menyampaikan pesan spiritual dengan nilai. Agama tidak bisa dipisahkan dari pendidikan karakter. Sebab, penting untuk menanamkan nilai religiusitas pada karakter, karena mencerminkan keimanan terhadap Allah SWT.

Penting untuk menanamkan nilai-nilai yang bersifat religius. Karena mencerminkan keimanan kita terhadap keharmonisan Allah dan hidup damai dengan sesama. Religius adalah surat yang dikaitkan dengan Allah SWT dan mengacu pada pikiran, perkataan, dan tindakan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama. Penguatan karakter religius meliputi pengalaman, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan yang diamalkan dalam diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Saat ini pendidikan karakter mutlak diperlukan dan dilaksanakan tidak hanya di sekolah, namun juga di rumah dan lingkungan sosial. Peserta Pendidikan Karakter meliputi balita dan remaja, serta orang dewasa. Yang mutlak diperlukan bagi kelangsungan negeri ini adalah sistem penanaman nilai-nilai kepribadian yang mencakup unsur pengetahuan, kesadaran dan kemauan, dan demi terwujudnya nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa maupun terhadap lingkungan dan kebangsaan lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode tinjauan pustaka. Metode tinjauan pustaka merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada analisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mencari dan memilih artikel, buku, majalah, dan sumber literatur lain yang membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan nilai-nilai keagamaan siswa sekolah dasar (SD) yang berada di Surabaya. Peneliti mengumpulkan beragam literatur dan perspektif berbeda untuk mengembangkan pemahaman komprehensif tentang topik penelitian mereka. Literatur ini mencakup sumber-sumber yang diterbitkan dalam jangka waktu yang relevan dengan konteks pembahasan.

Pengumpulan data terjadi dalam beberapa tahap: identifikasi sumber, pemilihan sumber, dan pengumpulan informasi. Sumber literatur diidentifikasi menggunakan database akademik seperti Google Scholar dan menggunakan kata kunci yang relevan. Sumber yang teridentifikasi dipilih berdasarkan relevansi, keandalan, dan ketepatan waktu. Artikel dan jurnal yang dipilih berasal dari 10 tahun terakhir untuk memastikan bahwa data yang diambil adalah yang terkini. Data yang relevan kemudian dikumpulkan dan disusun secara sistematis untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah evaluasi dan analisis data. Proses ini mencakup penilaian kualitas sumber, sintesis data, dan interpretasi. Setiap sumber dievaluasi berdasarkan kualitas metodologi dan relevansinya dengan topik penelitian. Data dari berbagai sumber digabungkan dan disintesis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kesenjangan dalam literatur yang ada. Langkah analisis tinjauan pustaka ini meliputi pengkodean, klasifikasi, dan interpretasi. Informasi dari masing-masing sumber diberi kode berdasarkan tema atau kategori tertentu, seperti interaksi sosial di sekolah, program pendidikan agama, dan pengaruh guru dan staf sekolah. Data yang diberi kode dikelompokkan ke dalam kategori terkait untuk memudahkan analisis tematik dan interpretasi menyeluruh tentang bagaimana faktor lingkungan sekolah dasar yang berada di Surabaya berkontribusi terhadap pembentukan nilai-nilai keagamaan siswa dianalisis.

Metode penelusuran literatur memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain keterbatasan data sekunder, bias publikasi, dan kemampuan generalisasi. Karena penelitian ini mengandalkan data sekunder, mungkin terdapat keterbatasan dalam hal keakuratan dan kelengkapan informasi. Selain itu, terdapat potensi bias publikasi, yaitu penelitian dengan hasil positif lebih besar kemungkinannya untuk dipublikasikan dibandingkan penelitian dengan hasil negatif atau tidak valid. Karena perbedaan budaya, sistem pendidikan, dan kebijakan sekolah, hasil tinjauan literatur ini mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada konteks lain.

Metode tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini memberikan landasan yang kokoh untuk memahami pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan nilai-nilai keagamaan siswa sekolah dasar (SD) yang berada di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif dan mendalam terhadap topik yang diteliti dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber. Meski memiliki keterbatasan, metode ini tetap menjadi pendekatan yang efektif untuk menyelidiki dan menganalisis permasalahan kompleks dalam konteks pendidikan dan nilai-nilai agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Ficky Pendidikan karakter religius di lingkungan SD Islam Surabaya mencakup beberapa dimensi. Pertama, pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama yang ingin ditanamkan dalam siswa, termasuk pemahaman tentang ajaran Islam dan praktik ibadah yang sesuai. Kedua, perencanaan yang matang untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum sekolah dan kegiatan sehari-hari siswa, dengan menetapkan prioritas yang jelas dan metode pengajaran yang efektif. Ketiga, pelaksanaan program-program pendidikan karakter religius dengan memperhatikan keterlibatan siswa secara aktif dan dukungan dari staf pengajar serta orang tua. Keempat, evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas program, baik melalui penilaian formal maupun observasi langsung, untuk memastikan bahwa tujuan pembentukan karakter religius tercapai dan dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Dengan langkah ini, diharapkan pendidikan karakter religius di MI Nurul Yaqin Surabaya dapat menjadi landasan yang kuat bagi pembentukan generasi yang berakhlak mulia dan beretika dalam konteks kehidupan beragama dan masyarakat yang semakin kompleks, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang bisa dijadikan pijakan untuk dievaluasi kedepannya.

Nilai sangatlah penting karena menjadi dasar untuk menyukai sesuatu. Secara etimologis, value (Inggris) atau valere (Latin) artinya: berguna, baik, berharga, kuat. Nilai adalah keunikan sesuatu yang menjadikannya populer, diinginkan, berguna, dihargai, dan diminati. Nilai merupakan sesuatu yang

dijunjung tinggi dan membentuk serta menjiwai perilaku manusia (Pridayanti, 2022). dapat dikatakan bahwa nilai merupakan suatu hal yang membuat kita dapat mengetahui sikap seseorang dalam bertindak pada sesuatu yang ia kerjakan.

Religius merupakan nilai-nilai yang selalu dikaitkan dengan agama. Kata dasar “religius” berasal dari bahasan latin religare yang berarti “memperbaiki” atau “mengikat”. Dari sini agama dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengikat dan mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya. Dalam ajaran Islam, hubungan tidak hanya mencakup hubungan dengan Tuhan, tetapi juga dengan orang lain, masyarakat, dan lingkungan alam (Pridayanti, 2022).

Penanaman nilai-nilai religius adalah proses atau tindakan mendidik anak berbagai tema dalam kehidupan beragama agar mempunyai akhlak yang baik sesuai ajaran dan moral syariat dan Islam. Penanaman nilai-nilai agama erat kaitannya dengan penanaman akhlak (Oktafia, 2023). Proses mengajarkan ajaran dan prinsip agama secara menyeluruh akan menghasilkan pemahaman yang mendalam.

Pendidikan karakter adalah pendidikan moral, pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, yang kesemuanya mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan yang baik dan buruk, menjaga kebaikan, dan mewujudkannya secara utuh pada kehidupan sehari-hari (Nurazizah, 2022). Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam struktur pendidikan Indonesia (Sururun, 2024). Dimana Indonesia merupakan negara dengan budaya ketimuran yang kuat, dan merupakan masyarakat yang sangat menjunjung tinggi nilai nilai agama. Sehingga pendidikan karakter sangat penting untuk mengembangkan sebuah karakter yang baik kepada para siswa sekolah di Indonesia.

Penerapan pendidikan karakter religius di SD Khadijah Surabaya direncanakan atau dijadwalkan dalam kalender pendidikan sekolah dengan menggunakan metode kegiatan rutin. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya mengantri masuk kelas, berdoa sebelum dan sesudah belajar, menyapa orang lain, dan sebagainya hal tersebut menumbuhkan pengembangan karakter baik pada diri siswa (Emael & Nafiah, 2018).

Pengembangan karakter dapat berlangsung melalui jalan pendidikan formal dan pendidikan informal. Hal tersebut merupakan strategi untuk meningkatkan potensi peserta didik dan menghasilkan individu yang berkarakter islami yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan karakter melibatkan pembiasaan, keteladanan, dan latihan terus menerus untuk menerapkan proses pembelajaran pada seluruh aktivitas siswa. Baik di sekolah maupun di masyarakat, tanpa hanya mengandalkan materi hafalan saja.

Pada MI Nurul Yaqin terdapat Kegiatan pembiasaan membaca surat pendek juz 30 dan doa sehari-hari sebelum masuk sekolah, membaca surat pendek secara bergantian setiap bulannya dan tiap tingkat kelas berbeda surat yang dibaca, seperti siswa kelas 4 membaca Surat Al Insiyaaq, siswa kelas 5 membaca surat pendek At-Takwir, dan siswa kelas 6 membaca surat pendek An-Nazi'at. Kegiatan kegiatan tersebut bertujuan mencari pertolongan dan perlindungan kepada Allah SWT. (Dewi Ixfina & Soleha, 2023).

Sedangkan pada SDIT Ghilmani Metode penanaman nilai-nilai pendidikan karakter Islam dilakukan secara bertahap tergantung pada tingkat kelas dan sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik. Di kelas 1 dan 2, siswa diajak dan dibiasakan untuk berdoa, muroja'ah, doa berjamaah, dzikir, hafalan Al Quran. Setelahnya ketika sudah menjadi siswa kelas 3 dan 4, siswa belajar bagaimana mengenal dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam harus diterapkan agar mereka menjadi generasi yang Qur'ani. Selanjutnya untuk kelas akhir 5 dan 6, siswa secara umum memahami pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter Islam dan bila melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi (Rohmah, 2019).

Dari hal tersebut, pendidikan karakter dapat diartikan sebagai pendidikan dasar yang baik, serta

bertujuan untuk menghasilkan manusia yang berilmu dan baik serta berakhlak mulia. Tata krama, bahasa penuturnya, baik, toleran jujur, adil, bertanggung jawab, dan menjadi pedoman hidup dunia dan akhirat (Nurazizah, 2022).

Di era globalisasi ini, pertumbuhan revolusi Industri pada bidang teknologi menjadi sangat maju. mendapatkan sebuah informasi atau suatu hal menjadi sangat mudah pada masa ini, membuat para siswa termakan akan kemudahan teknologi yang serba instan. sehingga hal tersebut akan berdampak pada perubahan karakter atau kepribadian serta moral pada siswa. oleh karena itu diperlukan peran seorang guru dan orang tua untuk mengajari mereka dalam menyaring informasi yang benar dan salah di dalam internet.

Sementara itu untuk beradaptasi dengan era globalisasi ini, SDIT Ghilmani telah melakukan reformasi proses pendidikan dengan menciptakan sistem pendidikan yang lebih fleksibel dan komprehensif, sehingga lulusan dapat berpartisipasi aktif dan efektif dalam kehidupan masyarakat global yang demokratis (Rohmah, 2019). Maka dari itu perlu adanya peran dari seorang guru untuk membimbing anak muridnya.

Peran penting dari seorang guru adalah sebagai fasilitator dan pembimbing. peran seorang guru juga harus berperilaku yang baik karena siswa selalu meniru serta mengikuti tingkah lakunya. seorang guru juga tidak hanya mengajarkan materi keislaman tetapi juga mencoba menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata siswanya. Guru juga memantau perilaku siswa sehari-hari di sekolah. Di sinilah pentingnya dukungan semua pihak yang terlibat. Sebab dalam metode pembiasaan, siswa dilatih untuk terbiasa berperilaku baik kapanpun, dimanapun, dan dengan siapa pun. (Pridayanti, 2022)

Seperti pada SD Al-Ichsan Surabaya, para guru berupaya menanamkan nilai-nilai toleransi, kesetaraan, dan persaudaraan kepada siswanya dengan cara-cara yang kreatif terutama melalui penggunaan lagu. Mereka menggunakan lagu "Deen Assalam" ciptaan Sulaiman al-Mughni, serta lagu perdamaian ciptaan KH Bukhori Masruri, sebagai salah satu cara untuk menyampaikan pesan-pesan positif dan mengembangkan pemahaman siswa tentang pentingnya hidup rukun dan saling menghormati satu sama lain (Hermawan, 2020).

Perkembangan suatu individu juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, terutama pada lingkungan sekolah. Sekolah bertanggung jawab bukan hanya dalam mencetak siswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam jati diri, karakter dan kepribadian (Khofifah, 2022). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pengembangan karakter siswa dengan mengajarkan etika dan moral yang diajarkan di agama. Agar nilai-nilai ini tercapai maka diperlukan suatu pembudayaan dalam sekolah oleh seluruh warga sekolah. Dimulai dari guru dan karyawan yang mencontohkan dan diikuti oleh seluruh siswa. Selain itu, penambahan nilai keagamaan juga merupakan suatu yang sangat diperlukan, yang ditujukan agar para siswa memiliki pegangan dalam berkehidupan.

Dari analisis menggunakan metode tinjauan pustaka rata rata lingkungan sekolah dasar di surabaya menerapkan kebiasaan kebiasaan kegiatan sebelum maupun sesudah pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara teratur sehingga menjadi kebudayaan pada setiap sekolah dasar. kebudayaan ini seperti berbaris sebelum memasuki kelas, membiasakan 5S Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun, serta berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, hingga piket setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

Pembiasaan yang dilakukan tentu memerlukan suatu penjadwalan agar dapat terlaksana secara teratur. Sebagai contoh pada SDIT Ghilmani Surabaya diadakan Sebelum Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung semua siswa melaksanakan sholat dhuha di kelas masing-masing. Untuk hari Jum'at sholat dhuha dilaksanakan secara berjamaah di masjid untuk siswa laki-laki, dan di aula untuk siswa perempuan.

Ada pula kegiatan doa bersama sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Ada pula pembiasaan yang dilakukan MI Nurul Yaqin yaitu dengan mengadakan apel setiap pagi dengan agenda membaca doa “*Rodhitu billahi robba wabil islami dina wabi muhammadin nabiyya warasula, rabbii zidnii 'ilmaan warzuqnii fahmaan*” dengan tujuan membentuk karakter siswa.

KESIMPULAN

Nilai merupakan landasan penting yang membentuk dan menjiwai perilaku manusia serta mencerminkan sikap seseorang menjadi tindakan. Nilai-nilai keagamaan, yang berasal dari kata Latin “*religare*”, mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan sesamanya. Penanaman nilai-nilai keagamaan melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah Indonesia berperan penting dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa, serta pengembangan akhlak yang baik sesuai ajaran Islam.

Pendidikan karakter, termasuk pendidikan moral dan pendidikan karakter, sangat penting dalam struktur pendidikan Indonesia. Ini membantu siswa membuat keputusan yang tepat, tetap baik hati dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di era teknologi yang semakin maju, peran guru dan orang tua dalam menyaring informasi yang benar di Internet sangatlah penting.

Lingkungan sekolah juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian siswa. Pengembangan nilai etika dan moral harus dimulai dari keteladanan guru dan staf, menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter yang baik. Menambahkan nilai-nilai keagamaan memberikan siswa kendali atas kehidupannya.

Pada beberapa SD/MI mencerminkan upaya yang menyeluruh dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan menyelenggarakan shalat berjamaah dan tartil Al-Quran. Serta Pembinaan karakteristik dengan membiasakan berbaris sebelum memasuki kelas, membiasakan 5S Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun, serta berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, hingga piket setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Adapun sistem sanksi yang diterapkan untuk menegaskan poin-poin pembiasaan kegiatan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Ixfina, F., & Soleha. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Religius di Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Surabaya. TARSIB: Jurnal Program Studi PGMI, 1(1), 2023. <https://ejournal.staiat-tahdzib.ac.id/tarsib>
- Dini, J. P. A. U. (2022). Budaya Sekolah pada Pembentukan Karakter Religiusitas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6409-6416.
- Emael, A., & Nafiah. (2018). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH DASAR KHADIJAH SURABAYA*. II(1).
- Hermawan, J. D. (2020). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI MULTIKULTURAL MELALUI MEDIA LAGU (STUDI KASUS DI SD AL-ICHSAN SURABAYA)*.
- Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2758-2771.
- Khofifah, Siti. (2022). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. TA”LIM: Jurnal Multidisiplin Ilmu Volume 1 Nomor 2 Edisi Desember 2022

- Nurazizah, A., Rukajat, A. and Ramdhani, K. (2022) 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Milenial'. Available at: <https://doi.org/10.31604/ptk.v5i3.361-372>.
- Oktafia, M. and Adiyono, A. (2023) 'Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah', 1(3), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i3.76>.
- Penanaman Pendidikan Karakter Religius di Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Surabaya* <http://ejournal.staiat-tahdzib.ac.id/tarsib/article/view/375>
- Pridayanti, E.A., Andrasari, A.N. and Kurino, Y.D. (2022) *Urgensi Penguatan Nilai Nilai Religius Terhadap Karakter Anak SD*, *Journal of Innovation in Primary Education*.
- Rohmah, N. (2019). *Integrasi Kurikulum dan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Religius Siswa*.
- Sururun, E., Zamroni, M.A. and Rusydi, I. (2024) *Impelementasi Kegiatan Keagamaan untuk Membentuk Karakter Religius: Sebuah Strategi Pendidik*, *IJOSS: Interdisciplinary Journal of Social Sciences*.